



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN
AKADEMIK PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA SEMESTER 2
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING INSTITUT AGAMA
KRISTEN NEGERI KUPANG**

***THE INFLUENCE OF SELF-CONFIDENCE ON ACADEMIC ANXIETY
IN FIRST-YEAR SEMESTER 2 STUDENT OF THE COUNSELING
GUIDANCE STUDY PROGRAM INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
KUPANG***

Natessa Ome^{1*}, Tiwi Mita Marlina Penu², Hendrik A.E.Lao³

^{1*}Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Email: natessaome95@gmail.com

²Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Email: tiwipenu0@gmail.com

³Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Email: hendriklao33@gmail.com

*email koresponden: natessaome95@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2662>

Abstrack

This research aimed to examine how self-confidance affects academic stress in first-year university students. A quantitative method featuring a correlational framework was utilized. The participant pool included 35 individuals chosen through purposive sampling. Information was gathered using a Likert scale survey that had 20 statement items for each factor. Validity assessments confirmed all items were valid (r -count greater than r -table equals 0.334), and reliability assessments produced a Cronbach's Alpha of 0.968, reflecting very high reliability. Data evaluation was conducted using simple linear regression with the help of SPSS software. The findings indicated that self-confidence positively and significantly influences academic anxiety among first-year students, with a regression coefficient (B) of 0.519, and an Adjusted R Square value of 0,420, suggesting that self-confidence explains 42,0% of the variation in academic anxiety. The remaining 58. 0% is linked to other factors not addressed in this research.

Keywords: *Self-Confidence, Academic Anxiety, First-Year Students, Simple Linear Regression.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kepercayaan diri terhadap kecemasan akademik di kalangan mahasiswa tahun pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain yang bersifat korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala Likert yang menampilkan 20 butir pernyataan untuk setiap variabel. Uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan adalah valid (r hitung > r tabel = 0,334), dan uji reliabilitas memperoleh skor Cronbach's Alpha sebesar 0,968 yang tergolong sangat dapat diandalkan.



Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana menggunakan software SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa tahun pertama, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,519, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,420 yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat menjelaskan 42,0% variasi kecemasan akademik. Sisa 58,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kecemasan Akademik, Mahasiswa Tahun Pertama, Regresi Linier Sederhana.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa yang baru memasuki fase perkuliahan sedang dalam proses penyesuaian dari lingkungan sekolah ke dunia kuliah, yang memerlukan adaptasi di bidang akademik dan sosial. Perubahan ini seringkali memicu tekanan mental, khususnya saat menghadapi tantangan akademik yang lebih kompleks. Sejalan dengan pandangan John W. Santrock periode peralihan menuju kehidupan kampus adalah waktu yang rentan terhadap stres dan kecemasan akibat perubahan dalam peran, tanggung jawab, dan lingkungan sosial yang baru. Penelitian Reinhard Pekrun pada tahun 2006 juga menunjukkan bahwa emosi negatif dalam konteks akademik, seperti kecemasan, muncul ketika seseorang menghadapi tuntutan belajar yang tinggi.

Kecemasan akademik adalah reaksi emosional yang timbul saat individu berada dalam situasi belajar yang dirasa mengintimidasi. Kekhawatiran ini dapat berupa rasa takut gagal, kekhawatiran akan hasil nilai yang buruk, serta tekanan saat mengikuti ujian atau presentasi. Charles D. Spielberger menjelaskan bahwa kecemasan merupakan kondisi emosional yang ditandai oleh perasaan tegang, khawatir, dan peningkatan respon fisiologis. Penelitian Reinhard Pekrun pada tahun 2006 juga mengindikasikan bahwa kecemasan akademik dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar dan kesehatan mental mahasiswa.

Salah satu aspek dari diri yang mempengaruhi kecemasan akademik adalah rasa percaya diri. Percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan termasuk yang bersifat akademis. Albert Bandura dalam teori nya mengenai self-efficacy mengungkapkan bahwa keyakinan individu tentang kemampuannya berpengaruh pada cara mereka mengatasi masalah yang sulit.

Selain itu, Santrock (2011) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan evaluasi positif terhadap diri sendiri yang memengaruhi cara individu dalam menghadapi situasi Akademik. Lauster juga menambahkan bahwa aspek kepercayaan diri mencakup kemandirian dan juga kemampuan untuk menyesuaikan diri. Penelitian oleh Frank Pajares pada tahun 2002 menunjukkan bahwa individu dengan tingkat percaya diri yang tinggi cenderung mengalami kecemasan yang lebih sedikit serta memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Sejalan dengan itu, riset lain juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri memengaruhi tingkat kecemasan di kalangan mahasiswa. Individu yang memiliki tingkat percaya diri tinggi umumnya lebih mampu mengelola emosi dan tekanan yang berkaitan dengan akademik, sementara mereka yang kurang percaya diri lebih rentan terhadap kecemasan. Temuan Kristanto,dkk (2014) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah tingkat kecemasan Akademik.



Dengan memperhatikan fenomena yang berkembang di kalangan mahasiswa baru dan ditunjang oleh berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kecemasan akademik. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk menyelidiki lebih mendalam mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan akademik di kalangan mahasiswa semester awal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain korelasional untuk menemukan pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan akademik di antara mahasiswa tahun pertama. Pilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin meneliti hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Creswell, metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis melalui pengukuran variabel dan analisis data dalam bentuk angka.

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto S (2010), yang menjelaskan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antar dua variabel. Pendekatan ini juga sering diterapkan di bidang psikologi pendidikan untuk menyelidiki hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan akademik (Martin, 2010).

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester dua yang berjumlah 35 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode ini diterapkan agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) yang berfokus pada kepercayaan diri dan variabel dependen (Y) yang berkaitan dengan kecemasan akademik. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya, yang merujuk pada konsep self-efficacy yang diperkenalkan oleh Albert Bandura. Sementara itu, kecemasan akademik dimaknai sebagai keadaan emosional yang ditandai dengan rasa cemas dan tegang yang berkaitan dengan kegiatan akademis, sebagaimana diungkapkan oleh Spielberger.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert. Rensis Likert menjelaskan bahwa skala tersebut dirancang untuk menilai sikap, pandangan, dan pendapat individu tentang suatu fenomena. Penggunaan skala ini juga lazim dalam penelitian di bidang psikologi untuk mengukur variabel seperti kepercayaan diri dan kecemasan (Frank Pajares, 2002).

Data dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden baik secara tatap muka maupun secara daring. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk menentukan hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan akademik. Selain itu, analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proses analisis data ini didukung oleh perangkat lunak SPSS.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Deskripsi variabel Penelitian

Sebanyak 35 responden digunakan dalam penelitian ini, yang dipilih melalui teknik Purposive sampling. Data penelitian diambil dari kuesioner yang disebarikan kepada responden. Kuesioner tersebut berisi pernyataan terkait variabel penelitian. Deskriptif variabel bertujuan untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap setiap indikator pengukur variabel. Hasil jawaban responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 uji Deskripsi Variabel X dan Y

Descriptives

		Statistic	Std. Error
X	Mean	91.2857	.30285
	95% Confidence Interval for Lower Bound	90.6703	
	Mean Upper Bound	91.9012	
	5% Trimmed Mean	91.3095	
	Median	91.0000	
	Variance	3.210	
	Std. Deviation	1.79167	
	Minimum	87.00	
	Maximum	96.00	
	Range	9.00	
	Interquartile Range	2.00	
	Skewness	-.197	.398
	Kurtosis	1.306	.778
Y	Mean	90.5714	.27282
	95% Confidence Interval for Lower Bound	90.0170	
	Mean Upper Bound	91.1259	
	5% Trimmed Mean	90.5476	
	Median	91.0000	
	Variance	2.605	
	Std. Deviation	1.61401	
	Minimum	88.00	
	Maximum	94.00	
	Range	6.00	
	Interquartile Range	3.00	
	Skewness	-.003	.398
	Kurtosis	-.887	.778

Dari analisis deskriptif untuk variabel kepercayaan diri (X), terungkap bahwa kepercayaan diri memiliki skor terendah (minimum) sebesar 87 dan skor tertinggi (maksimum) mencapai 96, dengan range 9. Rata-rata skor untuk variabel ini adalah 91,28, dengan standar deviasi yang tercatat sebesar 1,791 dan varians 3,210. Ini menunjukkan bahwa distribusi data kepercayaan diri (X) di kalangan Mahasiswa Awal tergolong baik.

Sedangkan untuk analisis deskriptif variabel kecemasan Akademik (Y), ditemukan bahwa kecemasan akademik memiliki skor terendah (minimum) sebesar 88 dan skor tertinggi



(maksimum) sebesar 94, dengan range 6. Rata-rata dari skor untuk variabel ini mencapai 90,571, dengan standar deviasi 1,614 dan varians 2,605. Hal ini menandakan bahwa distribusi data mengenai persepsi responden terhadap kecemasan akademik (Y) di kalangan Mahasiswa Awal juga termasuk dalam kategori baik.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen

NO	R Tabel	R Hitung X	Keterangan	R Hitung Y	Keterangan
B1	0,334	.891	Valid	.864	Valid
B2	0,334	.842	Valid	.744	Valid
B3	0,334	.696	Valid	.627	Valid
B4	0,334	.723	Valid	.599	Valid
B5	0,334	.842	Valid	.778	Valid
B6	0,334	.778	Valid	.723	Valid
B7	0,334	.763	Valid	.650	Valid
B8	0,334	.747	Valid	.610	Valid
B9	0,334	.762	Valid	.693	Valid
B10	0,334	.702	Valid	.583	Valid
B11	0,334	.886	Valid	.844	Valid
B12	0,334	.737	Valid	.679	Valid
B13	0,334	.850	Valid	.795	Valid
B14	0,334	.660	Valid	.573	Valid
B15	0,334	.749	Valid	.696	Valid
B16	0,334	.782	Valid	.712	Valid
B17	0,334	.809	Valid	.775	Valid
B18	0,334	.753	Valid	.678	Valid
B19	0,334	.840	Valid	.757	Valid
B20	0,334	.654	Valid	.495	Valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.968 20

Berdasarkan tabel uji di atas dari 20 pertanyaan semuanya Reliabel karena hasil uji reliabilitas berada di atas signifikansi $<0,7$ sehingga semua instrumen dapat dilanjutkan pada uji regresi yang dipersyaratkan dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah tipe statistik yang dipakai untuk memproyeksikan atau mengantisipasi nilai dari variabel dependen dengan mengacu pada nilai dari variabel independen yang terukur secara kuantitatif. Dalam analisis ini, regresi diterapkan untuk mengevaluasi dampak kepercayaan diri terhadap kecemasan akademis di kalangan mahasiswa tahun pertama.



Tabel 4. Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.420	8.09760

a. Predictors: (Constant), kepercayaan diri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa ada dampak yang cukup berarti dari kepercayaan diri terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa di jenjang awal. Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa tingkat kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan akademik para mahasiswa. Dari tabel Model Summary, didapatkan nilai R Square sebesar 0,437. Ini berarti bahwa kepercayaan diri dapat menjelaskan 42,0% Variasi kecemasan akademik (Adjusted R Square=0,420, sedangkan 56,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil dari pengujian t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan akademik pada Mahasiswa.

Tabel 5. Uji koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	42.267	8.386		5.041	.000
	kepercayaan diri	.519	.103	.661	5.058	.000

a. Dependent Variable: kecemasan akademi

Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh nilai Unstandardized Coefficients B untuk variabel kepercayaan diri sebesar 0,519 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan akademik. Koefisien 0,519 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kepercayaan diri akan meningkatkan kecemasan akademik sebesar 0,519 satuan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, studi ini mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kecemasan akademik di kalangan mahasiswa tahun pertama. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,437 dengan Adjusted R Square sebesar 0,420, yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dapat menjelaskan 42,0% variasi dalam kecemasan akademik mahasiswa, sementara 58,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penemuan ini sejalan dengan pendapat Albert Bandura (1997) yang melalui konsep self-efficacy menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya secara langsung mempengaruhi cara orang berhadapan dengan situasi menantang, termasuk tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa baru.



Hasil analisis koefisien menunjukkan nilai unstandardized coefficient B untuk variabel kepercayaan diri adalah 0,519 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien ini mengindikasikan bahwa setiap kali kepercayaan diri meningkat satu unit, maka kecemasan akademik akan naik sebanyak 0,519 unit. Hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kepercayaan diri mahasiswa, semakin tinggi pula kecemasan akademik yang mereka alami. Temuan ini bisa dipahami dalam konteks bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi biasanya memiliki ambisi dan tujuan akademik yang lebih tinggi, sehingga mereka merasakan tekanan dan kecemasan yang lebih besar untuk memenuhi harapan tersebut (Pajares, 2002).

Hasil dari analisis deskriptif mengungkapkan bahwa rata-rata skor kepercayaan diri (X) para responden adalah 91,28 dengan deviasi standar 1,791, sementara untuk rata-rata skor kecemasan akademik (Y) tercatat 90,57 dengan deviasi standar 1,614. Kedua variabel ini terletak pada rentang skor yang cukup tinggi dan konsisten, seperti yang ditunjukkan oleh nilai variansi yang kecil (3,210 untuk X dan 2,605 untuk Y). Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tahun pertama yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan diri dan kecemasan akademik yang tergolong sedang hingga tinggi, yang merupakan hal yang umum dialami oleh mahasiswa baru saat memasuki periode transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi (Oktariani O, dkk. 2020).

Hasil dari studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew J. Martin (2010) yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan akademik di kalangan mahasiswa. Mereka yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan diri cenderung menetapkan standar akademik yang lebih tinggi untuk diri mereka sendiri. Situasi ini bisa menjadi dua sisi mata uang: di satu sisi dapat memacu kinerja yang baik, tetapi di sisi lain bisa meningkatkan kecemasan jika mahasiswa merasa tidak mampu memenuhi ekspektasi yang telah mereka buat. Hal ini didukung oleh temuan Reinhard Pekrun (2006) yang mengindikasikan bahwa emosi akademik, termasuk kecemasan, muncul sebagai reaksi terhadap penilaian individu mengenai kemampuan diri dan tuntutan dari lingkungan belajar yang mereka hadapi.

Sementara itu, pengujian validitas instrumen dalam studi ini menunjukkan bahwa semua 20 item pertanyaan pada kedua variabel dianggap valid, dengan nilai r hitung semuanya melebihi r tabel (0,334). Pengujian reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,968 yang jauh lebih tinggi dari ambang batas minimum 0,7, menandakan bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi dan keandalan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam analisis ini dapat dipastikan kebenarannya dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019).

Secara keseluruhan studi ini memberikan bukti bahwa rasa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama. Hasil penelitian ini memiliki arti penting bagi lembaga pendidikan tinggi terutama dalam menyusun program pendampingan bagi mahasiswa baru. Pihak kampus dan konselor akademik harus memperhatikan aspek psikologis ini, agar program yang dibuat tidak hanya mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, tetapi juga memberi mereka keterampilan untuk



mengatasi kecemasan yang diperlukan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik tanpa terbebani oleh tekanan akademik yang berlebihan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kecemasan akademik di kalangan mahasiswa tahun pertama. Hal ini terkonfirmasi melalui hasil uji regresi linier sederhana yang memperlihatkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,519 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) serta nilai Adjusted R Square sebesar 0,420. dengan demikian variabel kepercayaan diri mampu menjelaskan 43,7% variasi kecemasan akademik mahasiswa tahun pertama ($R^2 = 0,437$) sedangkan 58,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Arah pengaruh yang positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara kepercayaan diri dan kecemasan akademik dimana peningkatan kepercayaan diri oleh adanya peningkatan kecemasan akademik. temuan ini perlu dipahami secara kontekstual: mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung menetapkan target dan juga standar akademik yang lebih tinggi bagi diri mereka sendiri. kondisi tersebut justru memunculkan kecemasan yang lebih besar karena adanya tekanan untuk memenuhi ekspektasi tinggi yang mereka tetapkan. Hal ini sejalan dengan konsep self-efficacy Bandura (1997) bahwa individu dengan keyakinan tinggi akan sangat lebih berani menghadapi tantangan juga lebih peka terhadap tuntutan akademik. penelitian Martin (2010) dan Pekrun (2006) juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan emosi akademik termasuk kecemasan saling berkaitan erat dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi dengan cara yang kompleks dan tidak selalu linear sederhana.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi institusi pendidikan tinggi. Program pendampingan mahasiswa baru hendaknya tidak hanya berfokus pada peningkatan kepercayaan diri, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan pengelolaan kecemasan yang memadai agar mereka mampu menjalani proses perkuliahan secara optimal dan sehat secara psikologis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisy R& Hidayat D (2023) Pengaruh kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di Kota Bekasi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(11):1-19. pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan - Google Scholar <https://share.google/chBJcu1Xha93IbI52>
- Andriyani J (2019) Strategi coping stres dalam mengatasi problema Psikologis. *JURNAL AT-TAUJIH bimbingan dan konseling Islam*, 2(2):37-55. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>
- Angelina F S, dkk (2024) Kepercayaan diri dan Adiksi media sosial sebagai prediktor kecemasan sosial pada mahasiswa. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5 (2):223-233. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/12433>



- Arikunto, S.(2010) Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek(edisi revisi 4).Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bukhori B (2016) Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi Kemahasiswaan.jurnal Komunikasi Islam 6 (1):159-185.kepercayaan diri terhadap kecemasan - Google Scholar https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+kepercayaan+diri+terhadap+kecemasan+&oq=#d=gs_qabs&t=1781015867413&u=%23p%3DCuW9mtZHeKIJ
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Juwita S,dkk (2011) Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.jurnal PERSONIFIKASI,2 (2):104-109.<https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/712>
- Khotimah K (2024) Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada Mahasiswa di Surakarta.Jurnal Asosiatif,3(2):62-65.hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan... - Google Scholar <https://share.google/Js6eNtEfjOOGKaMNU>
- Kristanto P H,dkk(2014)Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi.Satya Widya,30(1):43-48.<https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/110>
- Likert, R. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes. Archives of Psychology, 22(140), 1–55.<https://psycnet.apa.org/record/1933-01885-001/>
- Martin, A.(2010). Building Classroom Success: Eliminating Academic Fear and Failure.Bloomsbury Publishing.
- Oktariani O,dkk(2020)Hubungan self efficacy dan dukungan sosial teman sebaya dengan self regulated learning pada mahasiswa Universitas potensi utama Medan.Tabularasa:Jurnal Ilmiah Magister Psikologi,2(1)2020:26;33.<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa>
- Pajares, F. (2002). Overview of Social Cognitive Theory and Self-Efficacy.<http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/eff.html>
- Pekrun, R. (2006). The Control-Value Theory of Achievement Emotions: Assumptions, Corollaries, and Implications for Educational Research and Practice. Educational Psychology Review, 18(4), 315–341.<https://link.springer.com/article/10.1007/s10648-006-9029-9>
- Rengganawati H (2024) Kecemasan dalam berbicara di depan umum pada kalangan mahasiswa berusia 17-22 tahun.Indonesian journal of digital publik relations,2 (2):60-76.hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan... - Google Scholar <https://share.google/Js6eNtEfjOOGKaMNU>
- Santrock, J. W. (2011). Educational Psychology (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Spielberger, C. D. (1972). Anxiety as an Emotional State. In C. D. Spielberger (Ed.), Anxiety: Current Trends in Theory and Research (Vol. 1, pp. 23–29) Academic Press.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:



Alfabeta.[https://www.researchgate.net/profile/Hery-](https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf?__cf_chl_tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1-LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgfLLZulaEo)

[Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-](https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf?__cf_chl_tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1-LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgfLLZulaEo)

[D.pdf?__cf_chl_tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1-LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgfLLZulaEo](https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf?__cf_chl_tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1-LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgfLLZulaEo)

Tirta O A M & Ambarwati K D (2024) Hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara pada Mahasiswa jurusan teknik mesin. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9 (1):647-658. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/6533>

Wahyuni S (2013) Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Psikoborneo* 1 (4):220-227. [kepercayaan diri terhadap kecemasan - Google Scholar https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+kepercayaan+diri+terhadap+kecemasan+&oq=#d=gs_qabs&t=1781015799591&u=%23p%3DMDnc1BciBQ8J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+kepercayaan+diri+terhadap+kecemasan+&oq=#d=gs_qabs&t=1781015799591&u=%23p%3DMDnc1BciBQ8J)